

HASIL PENILAIAN AUDITOR EKSTERNAL DAN LEMBAGA PEMERINGKAT

A. Hasil Laporan Auditor Independen

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berdasarkan hasil audit yang diterbitkan pada 30 April 2026, auditor memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

B. Hasil Penilaian Lembaga Pemeringkat

Obligasi yang diterbitkan oleh PT Danareksa (Persero) memperoleh peringkat **AA** dari PEFINDO. Peringkat ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat kuat dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya serta didukung oleh profil bisnis dan keuangan yang solid.

[DOKUMEN SELENGKAPNYA →](#)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00758/2.1030/AU.1/09/0499-3/1/IV/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Danareksa (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Estimasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek - biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka panjang - biaya perolehan diamortisasi, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan sebesar Rp8.574.995 juta dan aset keuangan yang termasuk dalam aset lepasan sebesar Rp24.826.066 juta; dimana jumlah tersebut mencakup masing-masing 12,99% dan 38,57% dari total aset Grup. Pada tanggal yang sama, Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp1.931.281 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang termasuk dalam aset lepasan sebesar Rp4.755.405 juta. Grup membebankan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.269 juta pada laba rugi operasi yang dilanjutkan dan sebesar Rp2.073.206 juta pada laba rugi operasi yang dihentikan pada tahun berjalan.

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset lepasan, pada tanggal 31 Desember 2025 mencatat pinjaman investasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dana talangan, pinjaman yang diberikan restrukturisasi dan/atau revitalisasi, dan cessie piutang total sebesar Rp5.287.733 juta dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.448.122 juta serta membebankan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.909.926 juta pada laba rugi tahun berjalan. PPA melakukan perubahan dalam estimasi penyisihan cadangan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below.

1. Estimation on impairment losses financial assets

As of December 31, 2025, the Group recorded cash and cash equivalents, short-term investments - amortized cost, trade receivables, short-term loans, gross receivables from customers, other receivables, accrued income, long-term investments - amortized cost, long-term loans and other assets as financial assets amounting to Rp8,574,995 million and financial assets included in the disposal assets amounting to Rp24,826,066 million; which amount represents 12.99% and 38.57% of the Group's total assets, respectively. On the same date, the Group recorded an allowance for impairment losses on these financial assets amounting to Rp1,931,281 million and an allowance for impairment losses on financial assets included in the disposal assets amounting to Rp4,755,405 million. The Group charged the impairment losses amounting to Rp11,269 million to profit or loss from continuing operations and Rp2,073,206 million to profit or loss from discontinued operations in the current year.

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a subsidiary classified as a disposal assets, on December 31, 2025 recorded investments loans, trade receivables, loans receivables-bailout, loans receivable restructuring and/or revitalization and cessie receivables total amounting to Rp5,287,733 million and established an allowance for impairment losses of Rp3,448,122 million and charged an impairment loss of Rp1,909,926 million to the profit or loss for the year. PPA made changes in the estimated allowance for impairment losses on financial assets as a result



kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai akibat dari perubahan pendekatan manajemen dalam strategi penyelesaian aset keuangan. Perubahan estimasi tersebut mencerminkan penggunaan pertimbangan dan asumsi terkini berdasarkan informasi yang tersedia dan andal pada tanggal pelaporan; menggunakan teknik penilaian yang sesuai serta input yang relevan, termasuk pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan sesuai dengan kondisi saat ini.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan menggunakan pendekatan umum secara individu dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki Grup. Perubahan dalam penurunan nilai aset keuangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pengungkapan Grup mengenai aset keuangan dalam Catatan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Memperoleh pemahaman atas perubahan model dan evaluasi atas kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, termasuk penilaian apakah perubahan tersebut merupakan perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.
- Mengevaluasi desain dan implementasi model yang digunakan, termasuk melibatkan spesialis.
- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

of changes in management's approach in the settlement strategy for financial assets. The changes in estimates reflect the use of current judgments and assumptions based on available and reliable information at the reporting date; applies appropriate valuation techniques and relevant inputs, including historical experience and other factors considered in line with current conditions.

Management's calculations of the impairment of financial assets involve significant estimates and judgments. The Group measures the expected credit losses on financial assets using a generalized approach on an individual basis, considering all credible and supported information. The Group reviews the estimated impairment of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of the future conditions of each Group's financial assets. Changes in the impairment value of financial assets may have a material impact on the Group's consolidated financial statements

The Group's disclosures financial assets are set out in Notes 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 and 23 to the consolidated financial statements.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding of the model changes and assessed their compliance with the applicable financial accounting standards, including determining whether such changes represent a change in accounting estimate to be applied on a prospective basis.*
- *Evaluated the design and implementation of the model used, including to involve specialist.*
- *Obtained understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of such financial asset.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the impairment loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*



- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan debitur, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Aset Lepas

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengklasifikasikan operasi entitas anak dan entitas asosiasi tertentu sebagai aset lepasan dan Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan masing-masing berjumlah Rp24.826.066 juta dan Rp12.755.156 juta; sehubungan dengan rencana pemegang saham, PT Danantara Asset Management melakukan transformasi bisnis PT Danareksa (Persero) menjadi holding strategik melalui penataan anak perusahaan yang dilakukan dengan skema pengurangan modal beberapa entitas anak dan penjualan entitas asosiasi tertentu. Grup juga menyajikan hasil usaha dari entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama karena penentuan apakah transaksi dan rencana manajemen memenuhi kriteria PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen, khususnya terkait: ketersediaan aset lepasan untuk segera dijual atau didistribusikan dalam kondisi saat ini; komitmen manajemen terhadap rencana pelepasan dan adanya program aktif untuk menyelesaikan rencana tersebut; probabilitas tinggi bahwa transaksi akan terealisasi dalam jangka waktu yang ditentukan; penilaian terhadap struktur transaksi (termasuk pengurangan modal dan pengambilalihan oleh pemegang saham) apakah memenuhi substansi "distribusi kepada pemilik" atau "penjualan"; dan penentuan ketepatan pengukuran dan penyajian laba rugi dari operasi yang dihentikan, termasuk pemisahan hasil usaha, beban terkait, serta dampak pajaknya. Selain itu, terdapat kompleksitas dalam membedakan perlakuan akuntansi antara entitas yang memenuhi dan yang tidak memenuhi kriteria PSAK 105, yang memerlukan evaluasi atas fakta dan kondisi masing-masing entitas.

- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various debtor segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for impairment losses.*

2. Recognition, Measurement and Disclosure of the Disposal Assets

As of December 31, 2025, the Group has classified the operations of certain subsidiaries and associated entity as disposal assets and Liabilities directly related to disposal assets amounting to Rp24,826,066 million and Rp12,755,156 million, respectively; in connection with the plan of the shareholder, PT Danantara Asset Management to transform the business of PT Danareksa (Persero) into a strategic holding by structuring subsidiaries, which are carried out with a capital reduction of subsidiaries and the sale of certain associated entity scheme. The Group also presents the results of operations of these entities as part of discontinued operations in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

We identified this area as a key audit matter because determining whether the transactions and management's plans meet the criteria of PSAK 105 "Non-current Assets Held for Sale, and Discontinued Operations" involves significant management judgment, particularly regarding: the disposal assets's availability for immediate sale or distribution under current conditions; the management's commitment to the disposal plan and the existence of an active program to complete the plan; and the active program; a high probability that the transaction will be realized within the specified timeframe; an assessment of the transaction structure (including capital reductions and shareholder acquisitions) to determine whether it meets the substance of a "distribution to owners" or a "sale"; and determining the appropriateness of the measurement and presentation of profit or loss from the discontinued operation, including the segregation of results of operations, related expenses, and their tax effects. In addition, there is complexity in differentiating accounting treatment between entities that meet and those that do not meet the PSAK 105 criteria, which requires an evaluation of the facts and conditions of each entity.



Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami mereviu penilaian manajemen terhadap kriteria PSAK 105 untuk klasifikasi sebagai aset lepasan, termasuk memahami arahan transformasi dari pemegang saham, membaca notulen rapat dewan direksi, membaca perjanjian penjualan awal, dan mendiskusikan status penjualan dengan manajemen.
- Kami menilai kemungkinan pelepasan melalui pengurangan modal pemegang saham dan penjualan, termasuk mengevaluasi penilaian manajemen atas persetujuan dan peraturan yang diperlukan, komitmen pembeli, dan jangka waktu yang dibutuhkan.
- Kami memperoleh pemahaman dan menelaah setiap skema transformasi dan menilai dampaknya terhadap pengukuran kelompok aset yang akan dilepas.
- Kami menguji penyesuaian konsolidasian untuk memastikan hasil operasi yang dihentikan disajikan dengan tepat secara terpisah dari operasi yang berkelanjutan.

Pengungkapan Grup mengenai aset lepasan ini dijelaskan dalam Catatan 2.ad dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur

Our audit procedures included, among others:

- *We reviewed management's assessment of the PSAK 105 criteria for classification as a disposal assets, including understanding the shareholders' transformation direction, reviewing the board of directors' meeting minutes, reviewing the preliminary sale agreement, and discussing the status of the sale with management.*
- *We assessed the likelihood of disposal through a reduction in shareholders' equity and a sale, including evaluating management's assessment of the required regulatory approvals, the buyer's commitments, and the timeframe required.*
- *We obtained understanding of and reviewed each transformation scheme and assessed its impact on the measurement of the asset group to be disposed of.*
- *We tested consolidation adjustments to ensure that the results of discontinued operations are appropriately presented separately from continuing operations.*

The Group's disclosures regarding these disposal assets are described in Notes 2.ad and 44 to the consolidated financial statements.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the



audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards of Auditing established by the IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



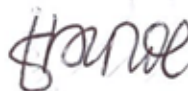
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 30 April 2026/April 30, 2026



Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan pendirian sekaligus melakukan penyertaan modal sebesar Rp49.000.000,00 (empat puluh sembilan juta Rupiah) pada PT Indonesia Tekstil Makmur, yang menjalankan kegiatan usaha di sektor industri dan perdagangan tekstil.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sehubungan dengan tidak adanya pencatatan saham Perseroan di bursa efek, maka sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kejadian berupa penghentian sementara perdagangan saham, pemberian sanksi perdagangan, maupun tindakan penghapusan pencatatan saham.

In 2025, the Company established and made a capital contribution of Rp49,000,000.00 (forty-nine million Rupiah) to PT Indonesia Tekstil Makmur, which operates in the textile industry and trade sector.

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/ OR TRADING SANCTIONS ON SHARES AND DELISTING OF SHARES

Since the Company's shares are not listed on any stock exchange, there were no instances of temporary trading suspensions, trading sanctions, or delistings during 2025.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Seri Series	Nilai Nominal (Dalam jutaan Rupiah) Nominal Value (In million Rupiah)	Bunga Obligasi (%) Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Periode Period	Jatuh Tempo Due Date	Pencatatan Obligasi di BEI Bond Listing on IDX
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VII Year 2023	2023	Seri A Series A	255.000	7,50%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 year	8 Februari 2026 February 8, 2026	9 Februari 2023 February 9, 2023
		Seri B Series B	745.000	8,00%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	8 Februari 2028 February 8, 2028	9 Februari 2023 February 9, 2023
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023	2023	Seri A Series A	380.000	7,10%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	1 tahun 1 years	19 Januari 2025 January 19, 2025	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri B Series B	520.000	7,70%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 year	9 Januari 2027 January 9, 2027	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri C Series C	100.000	7,85%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	9 Januari 2029 January 9, 2029	4 Januari 2024 January 4, 2024